

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Batang

Nomor Registrasi: 33.25-13967-41875-2021



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

PENYUSUNAN PERATURAN DESA TENTANG PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

1.2. Dibuat Oleh

Dinas Lingkungan Hidup Kab. Batang (DLH.batang)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Jenis Inovasi

Non Digital

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah

1.7. Urusan Inovasi Daerah

lingkungan hidup

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Pembangunan disegala bidang yang dilaksanakan saat ini bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat, tanpa disadari menimbulkan tekanan terhadap kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup. Sumber daya alam dan lingkungan harus dijaga kelestariannya dan dimanfaatkan secara serasi dan seimbang untuk kesejahteraan masyarakat selaras dan prinsip pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan menjadi keharusan kalau tidak ingin melihat kehancuran di muka bumi ini, pemanfaatan sumber daya alam yang lestari dan pola perilaku yang ramah lingkungan harus ditanamkan dalam setiap gerak langkah kehidupannya.

Pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang kurang memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan serta adanya pemanfaatan sumber daya alam yang berlebihan akibat tingginya pertumbuhan penduduk. Belum optimalnya perencanaan dan pelaksanaan kebijakan pemerintah serta kurangnya kepedulian penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan maupun masyarakat terhadap lingkungan telah menimbulkan terjadinya dampak negatif berupa pencemaran dan kerusakan ringan.

Dampak negatif dari pencemaran lingkungan hidup yang terjadi selama ini menyebabkan penurunan kualitas tanah, air, dan udara yang dapat mempengaruhi penurunan derajat kesehatan, perubahan perilaku sosial dan ekonomi masyarakat. Sedangkan dampak negatif dari kerusakan lingkungan seperti terjadinya lahan kritis, erosi, tanah longsor, berkurangnya debit mata air, berkurangnya habitat dan ploasma nutfah, dan perubahan iklim mikro mengakibatkan penurunan kemampuan lingkungan untuk mendukung kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Kondisi sumber daya alam dan lingkungan hidup di Kabupaten Batang khususnya Desa Kedungsegog telah mengalami perubahan sedemikian cepat, seiring dengan pelaksanaan pembangunan diberbagai bidang dan wilayah. Di satu sisi pelaksanaan pembangunan telah memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun disisi lain telah menimbulkan pencemaran dan kerusakan lingkungan yang dapat mengancam kelangsungan pembangunan, maka perlu disusun strategi kebijakan dengan mempertimbangkan aspek ekologis, administratif, teknologi, kelembagaan, sosial, ekonomi dan budaya.

Strategi kebijakan teknis pengendalian lingkungan hidup dilaksanakan dengan pendekatan sebab, pendekatan program dan pendekatan kewilayahan. Pendekatan sebab dimaksudkan untuk menitikberatkan penanganan lingkungan hidup pada aspek penyebab atau sumber pencemar dan perusak lingkungan, pendekatan program dimaksudkan agar terwujud keterpaduan perencanaan program penanganan lingkungan yang dilaksanakan oleh pemangku kepentingan, sedangkan pendekatan kewilayahan dimaksudkan kepada optimalisasi pemanfaatan ruang dalam pengertian geografis atau fungsional yang meliputi jenis, potensi dan sebaran sumber daya alam baik hayati maupun non hayati pada wilayah administrasi maupun ekosistem agar ada kejelasan dalam penentuan arah dan kebijakan Tata Kelola Lingkungan Hidup Berbasis Masyarakat di Desa Kedungsegog. Maka untuk memenuhi kebutuhan pengaturan yang sesuai dengan kaidah pemerintahan perlu dibuat Peraturan Desa yang mampu mengatur, menata semua aspek terkait Tata Kelola Lingkungan Hidup yang berbasis masyarakat

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

- a. menjaga tetap berlangsungnya konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya;
- b. menjamin tetap berlangsungnya pelestarian nilai-nilai kearifan lokal, budaya lokal, sebagai landasan dalam meningkatkan pembangunan desa;

- c. meningkatkan sumberdaya pedesaan untuk membangun bagi kemajuan desa sebagai desa maju, bermartabat dan mampu menghadapi berbagai permasalahan pembangunan di pedesaan;
 - d. mencegah, menanggulangi, dan memulihkan sumberdaya alam yang terkena pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup;
 - e. mendorong berkembangnya kegiatan sektor pertanian, pariwisata, pemukiman, industri, dengan tetap memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup; dan
- meningkatkan kemampuan dan potensi desa dengan pemberdayaan masyarakat agar dapat membangun desa yang semakin sejahtera, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan

1.10. Manfaat Yang Diperoleh

- a. menumbuhkan kesadaran dan kepedulian masyarakat akan arti dan pentingnya lingkungan hidup bagi kesejahteraan manusia;
 - b. menumbuhkan motivasi dan komitmen agar semua elemen masyarakat terlibat dan berperan aktif di dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup;
- memposisikan Pemerintah Desa sebagai fasilitator dan motor penggerak partisipasi masyarakat di dalam rangka melestarikan lingkungan hidup

1.11. Hasil Inovasi

Penyusunan Peraturan Desa tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup yang merubah perilaku masyarakat untuk lebih mencintai lingkungannya

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

28-06-2018

1.13. Waktu Implementasi

01-01-2019

1.14. Anggaran

<https://res2.tuxedovation.com/7201befd8efe3526c349a1a09d6219d10a7b9a57.pdf>

1.15. Profil Bisnis -

1.16. Kematangan

12.00

2. INDIKATOR INOVASI

NoIndikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1. Regulasi Inovasi Daerah	-	Tata Kelola Lingkungan Hidup Berbasis Masyarakat
2. Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	11-30 SDM	Tidak Tersedia
3. Dukungan Anggaran	Anggaran tersedia pada kegiatan penerapan inovasi daerah	DPA DLH Kab. Batang
4. Penggunaan IT	-	Tidak Tersedia
5. Bimtek Inovasi	-	Tidak Tersedia
6. Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	-	Tidak Tersedia
7. Jejaring Inovasi	-	Tidak Tersedia
8. Replikasi	-	Tidak Tersedia
9. Pedoman Teknis	-	Tidak Tersedia
10. Pelaksana Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
11. Kemudahan Informasi Layanan	-	Tidak Tersedia
12. Penyelesaian Layanan Pengaduan	-	Tidak Tersedia
13. Keterlibatan aktor inovasi	-	Tidak Tersedia
14. Kemudahan Proses Inovasi Yang Dihasilkan	-	Tidak Tersedia
15. Online Sistem	-	Tidak Tersedia
16. Kecepatan Inovasi	-	Tidak Tersedia
17. Kemanfaatan Inovasi	-	Tidak Tersedia
18. Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
19. Sosialisasi Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia

